

***THE INFLUENCE OF PLANNED BEHAVIOR THEORY ON  
INTEREST IN PREPARING FINANCIAL STATEMENTS IN MSMEs  
IN TIMIKA CITY***

**PENGARUH *PLANNED BEHAVIOR THEORY* TERHADAP MINAT  
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA  
TIMIKA**

**Divina Everista Bemu<sup>1</sup>, Ignasius Narew<sup>2</sup>, Longginus Gelatan<sup>3</sup>, Habel Taime<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Accounting Program Study, College of Economis (STIE) Jambatan Bulan Timika

[divieverista@gmail.com](mailto:divieverista@gmail.com)<sup>1</sup>, [ignasiusnarew@gmail.com](mailto:ignasiusnarew@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[longginusgelatan@gmail.com](mailto:longginusgelatan@gmail.com)<sup>3</sup>, [habeltaime4@gmail.com](mailto:habeltaime4@gmail.com)<sup>4</sup>

***Abstract***

*This study aims to determine the factors that influence the interest of MSME actors to compile financial statements carried out with the theory of planned behavior. The method used in this study is the associative method. Data collection techniques carried out by researchers are observation techniques and questionnaires. The data analysis instrument used is quantitative analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that attitude had a significant effect on interest in preparing financial statements for MSME actors in Timika City, subjective norms had a significant effect on interest in preparing financial statements for MSME actors in Timika City and control of perceptual behavior had a significant effect on interest in preparing financial statements for MSME actors in Timika City.*

***Keywords:*** Attitude, Subjective Norms, Behavioral Control, Interests

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang dilakukan dengan *theory of planned behavior*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik observasi dan kuesioner. Instrumen analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Timika, norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Timika dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Timika.

Kata Kunci: Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku, Minat

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode. Dengan adanya laporan keuangan tentu akan dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan suatu keputusan dalam usaha. Seperti penentuan harga dan pengembangan usaha. Tersedianya informasi keuangan yang baik dan sesuai standar akuntansi keuangan dapat memudahkan pelaku usaha mendapatkan pinjaman dana dari bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Laporan keuangan pun dapat dijadikan sebagai suatu dasar pengambilan keputusan untuk memanfaatkan peluang yang ada maupun menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, menyusun dan melaporkan aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu menjadi hal yang penting bagi setiap perusahaan maupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki jumlah

paling besar di Indonesia. Menurut Sujarweni (2020:13) UMKM di Indonesia memiliki posisi strategis karena UMKM tidak memiliki modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut Pendidikan formal tertentu sehingga menyerap baanyak tenaga kerja, Sebagian besar berlokasi dipedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar, dan UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat Ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM dapat membantu menopang perekonomian di Indonesia.

UMKM memiliki pengaruh yang baik untuk keMajuan perekonomian Indonesia. UMKM menjadi penggerak saat perekonomian di Indonesia sedang tidak sehat. Hal ini terlihat saat krisis 1998 ketika banyak perusahaan besar tumbang. Menurut *Center For Information and Development Studies* (CIDES) pernah membuat analisa bahwa ada tiga faktor yang membuat UMKM mampu bertahan. Pertama, UMKM pada umumnya menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat sehingga permintaannya selalu ada. Kedua, pelaku UMKM memanfaatkan sumber daya lokal terkait tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan. Dengan demikian sebagian besar kebutuhan tidak mengandalkan barang impor yang sangat terpengaruh fluktuasi rupiah. Ketiga, bisnis UMKM tidak banyak ditopang dana perbankan, melainkan dari kocek pribadi. UMKM menjadi *backbone* dan *buffer zone* yang menyelamatkan Negara dari keterpurukan ekonomi. Mengingat pentingnya peran UMKM dalam perekonomian maka pengelolaan UMKM harus dilakukan dengan baik termasuk dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar akuntansi keuangan yang

berlaku pada UMKM sehingga dapat menjaga kelangsungan usahanya.

Di Indonesia telah ditegaskan pada Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 6 yang berbunyi: “Tiap-tiap orang yang melakukan atau menjalankan usaha wajib untuk menyelenggarakan pembukuan usaha, sehingga diketahui segala hak dan kewajibannya”. Selain KUHD pasal 6, Undang-undang perpajakan tahun 2000 pasal 28 ayat 1-2 yang berisi: “wajib pajak badan yang menyelenggarakan usaha maupun wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas diwajibkan menyelenggarakan pembukuan”.

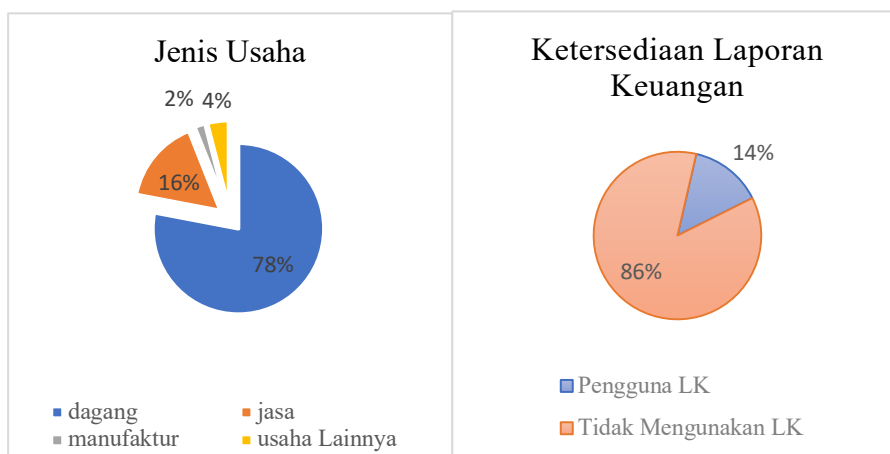
Mengacu pada kedua undang-undang tersebut maka secara legal semua pelaku usaha di Indonesia diharuskan untuk melakukan pembukuan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Namun pada umumnya kebanyakan UMKM tidak memiliki pencatatan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. dalam pengelolaan keuangan usahanya banyak Para pelaku UMKM hanya berpatokan pada pengalaman atau kebiasaan yang selama ini dilakukan.

Menurut Grafiti (2016:2) laporan keuangan menjadi tolok ukur bagi pemilik usaha untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh, tambahan modal yang dicapai, dan keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Hal-hal tersebut tentu baik bagi suatu usaha mikro, kecil dan menengah sehingga penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar pada UMKM tentu saja akan memberikan banyak manfaat.

Agar menghindari kesulitan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, pada tahun 2016 Dewan Standar Akutansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menetapkan Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk menolong UMKM dalam

penyajian laporan keuangan. SAK EMKM ini mulai berlaku pada 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016:8). Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat memudahkan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik dan berkualitas serta tentunya mudah dipahami para pemakai informasi. Penerbitan SAK EMKM pun diharapkan dapat membantu penyusunan laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah di kota Timika.

Kota Timika merupakan salah satu daerah di Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah yang memiliki banyak masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Timika hingga akhir tahun 2021 terdapat 8.042 UMKM yang telah terdaftar dan sampai saat ini masih aktif. Dari sejumlah UMKM tersebut, dilakukan observasi terkait penyajian laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi usaha. Berdasarkan pada hasil observasi, maka diperoleh gambaran mengenai jenis usaha, dan ketersediaan laporan keuangan sebagai berikut.



Gambar 1. Jenis Usaha dan Ketersediaan Laporan Keuangan

Sumber: Mananta, 2021

Dari diagram diatas diperoleh informasi mengenai jenis usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Timika yang paling banyak adalah jenis usaha dagang yaitu sebanyak

78% dari 50 sampel responden. Kemudian diperoleh juga informasi mengenai jumlah peengguna laporan keuangan di Kota Timika berdasarkan hasil observasi dari 50 sampel responden terdapat 14% pelaku usaha yang membuat laporan keuangan sedangkan sisanya yaitu sebanyak 86% tidak membuat laporan keuangan. Hal ini,

dikarenakan sebagian responden beranggapan bahwa menyusun laporan keuangan bukan suatu hal yang penting bagi kelangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan kurangnya minat pelaku UMKM yang menyusun laporan keuangan di Kota Timika. Minat penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu indikasi tentang seberapa keras pelaku UMKM mau mencoba atau seberapa banyak usaha direncanakan supaya dapat melakukan perilakunya. Kurangnya minat menyusun

laporan keuangan dipengaruhi oleh perilaku UMKM di Kota Timika.

*The theory of planned behavior* (TPB) adalah perpanjangan dari teori *theory of reasoned action* (TRA) (Ajzen & Fishbein, 1980; Fishbein & Ajzen, 1975) yang diperlukan oleh keterbatasan model asli dalam menangani perilaku di mana orang tidak memiliki kontrol kehendak yang lengkap. Ajzen menambahkan satu konstruk utama kedalam model penelitian perilaku TRA yaitu konstruk kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Hasil dari penambahan ini menyebabkan model TPB yang memiliki tiga konstruk utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol berperilaku (*perceived behavioral control*).

Menurut Ajzen (1991) Minat berperilaku muncul karena tiga faktor yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*) adalah konstruk yang menggabungkan keyakinan seseorang tentang sikap terhadap perilaku dan mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap perilaku yang bersangkutan. Prediktor kedua adalah faktor sosial yang disebut norma subyektif itu mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Konstruk ketiga dari niat adalah tingkat kontrol perilaku yang dirasakan yang, seperti yang kita lihat sebelumnya, mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Grafiti (2016:22) dapat diketahui bahwa variabel sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan

keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2021:8) sikap, norma subyektif, dan Kontrol perilaku persepsian merupakan faktor-faktor yang menentukan minat individu untuk menyusun laporan keuangan.

Penelitian Gunawan (2013:21) menguji variabel sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian pada minat pelaku usaha mikro di kota Palembang untuk menyelenggarakan praktik akuntansi. Dari hasil penelitian tersebut yang ditemukan adalah variabel norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian saja yang berpengaruh terhadap minat pengusaha untuk menyelenggarakan praktik akuntansi. Sedangkan variabel sikap tidak berpengaruh terhadap minat menyelenggarakan praktik akuntansi.

Berdasarkan uraian permasalahan serta perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan yakni terdapat hubungan yang tidak konsisten antar konstruk yang memengaruhi minat berperilaku. Sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh *Planned Behavior Theory* Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kota Timika”.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode asosiatif. Menurut Jaya (2020:19) melalui penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, suatu gejala fenomena tertentu. Metode asosiatif digunakan agar dapat menggambarkan data factual secara sistematis dan akurat mengenai hubungan antara fenomena-fenomena *planned behavior theory* dalam

mengetahui minat menyusun laporan keuangan pada usaha mikro dan kecil di Kota Timika.

#### **Daerah dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota timika, kabupaten mimika, papua tengah terhadap para pelaku umkm. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *planned behavior theory* terhadap minat menyusun laporan keuangan pada para pelaku usaha mikro dan kecil di kota timika.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini dibagi dalam tiga bagian yaitu, sebagai berikut:

a. Populasi Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi yang sifat keadaannya diteliti). Populasi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Timika.

b. Populasi Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah keseluruhan nilai pengaruh *planned behavior theory* terhadap minat menyusun laporan keuangan pada usaha mikro dan kecil di Kota Timika.

c. Populasi Responden Penelitian

Responden penelitian adalah seseorang yang diminta memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Timika.

Sampel adalah sebagian dari populasi.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probabilty sampling*. Sampel yang digunakan

adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan jumlah responden secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi karena jumlah populasi dalam penelitian ini terlalu banyak sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan semuanya karena membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya yang relative besar. Maka peneliti hanya mengambil 100 (seratus) Sampel dari usaha mikro dan kecil di Kota Timika.

#### **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data dari dinas koperasi dan UMKM mengenai jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Timika dan data hasil kuesioner yang dikuantitatifkan.

Sumber data dalam penelitian adalah sumber primer. Sumber primer, yaitu pihak yang memberikan data dan diolah sendiri oleh peneliti. Sumber primer tersebut diperoleh dari penyebaran pertanyaan atau kuesioner kepada para pengusaha Usaha Mikro dan Kecil yang ada di Kota Timika.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang Observasi merupakan proses pengumpulan data melalui pengamatan dimana selanjutnya pengamatan tersebut ditindaklanjuti dengan pencatatan data secara cermat. Dan kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar

pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data . instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah catatan yang digunakan peneliti untuk mencatat data-data yang didapatkan pada saat observasi. Dan lembar angket/kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau lewat daring.

**Instrumen Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SEM PLS. Dalam penelitian ini perhitungan statistic menggunakan

model analisis regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Y = minat menyusun laporan keuangan  
 a = Konstanta  
 X1 = *Attitude Towards Behavior*  
 X2 = *Subjective Norm*  
 X3 = *Perceived Behavioral Control*  
 b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = koefisien regresi  
 E = error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif Statistik**  
 Variabel Sikap

Tabel 1. *Descriptive Statistics* Variabel Sikap

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ide Bagus	100	3.00	5.00	3.8700	.74745
Keyakinan	100	2.00	5.00	3.6200	.61595
Bermanfaat	100	2.00	5.00	3.8000	.73855
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *Data Diolah, 2023*

Berdasarkan hasil dari tabel 1. menunjukkan bahwa gambaran tentang sikap (X1) memiliki tiga indicator pernyataan. Dengan jumlah responden 100 pada UMKM di Kota Timika memperoleh nilai minimum 2 poin dan nilai maksimal 5 poin. Secara nilai mean indicator ide bagus dengan nilai terbesar pada UMKM di Kota Timika yaitu 3,87 dan nilai

mean terkecil yaitu 3,62 pada indikator keyakinan. Selanjutnya secara rata-rata dimana nilai *std deviation* lebih kecil dari mean sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator variabel sikap bersifat homogen, yang artinya sebaran data tanggapan responden tidak terlalu berbeda antar responden.

**Variabel Norma Subyektif**

Tabel 2. *Descriptive Statistics* Variabel Norma Subyektif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengusaha lain sudah menyusun	100	2.00	5.00	3.4300	.89052
Saran Pengusaha lain	100	2.00	5.00	3.5200	.68873
Saran mitra binaan	100	2.00	5.00	3.5800	.57172
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *Data Diolah, 2023*

Berdasarkan hasil tabel 2 menunjukkan bahwa gambaran tentang norma subyektif (X2) terdapat tiga indikator yang dibuat menjadi tiga pernyataan mengenai norma subyektif. Dengan jumlah responden 100 pada UMKM di Kota Timika nilai minimum 2 poin dan nilai maksimal 5 poin. Secara nilai mean indikator saran mitra binaan dengan nilai terbesar pada UMKM di Kota Timika yaitu 3,58 dan nilai

mean terkecil pada indikator pengusaha lain sudah menyusun yaitu 3,43. Selanjutnya secara rata-rata dimana nilai *std deviation* lebih kecil dari mean sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel norma subyektif bersifat homogen, yang artinya sebaran data tanggapan responden tidak terlalu berbeda antar responden.

#### Deskripsi Variabel Kontrol Perilaku Persepsian

Tabel 3. *Descriptive Statistics* Variabel Kontrol Perilaku Persepsian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mencari karyawan	100	2.00	5.00	2.9800	.94259
Mencari tenaga ahli	100	2.00	5.00	2.9400	.78907
Kesulitan Penyusunan	100	3.00	5.00	3.7000	.55958
Kesulitan Pemahaman	100	3.00	5.00	3.8200	.55741
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *Data Diolah, 2023*

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa gambaran tentang kontrol perilaku persepsian (X3) terdapat empat indikator yang kemudian dibuat menjadi 4 pernyataan. Dengan jumlah responden 100 pada UMKM di Kota Timika nilai minimum 2 poin dan nilai maksimal 5 poin. Secara nilai mean indikator kesulitan pemahaman dengan nilai terbesar pada UMKM di

Kota Timika 3,82 dan nilai mean terkecil yaitu 2,94 pada indikator mencari tenaga ahli. Selanjutnya secara rata-rata dimana nilai *std deviation* lebih kecil dari mean sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian bersifat homogen, yang artinya sebaran data tanggapan responden tidak terlalu berbeda antar responden.

#### Deskripsi Variabel Minat

Tabel 4. *Descriptive Statistics* Variabel Minat

Descriptive Statistics					
------------------------	--	--	--	--	--

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keinginan Segera Menggunakan	100	2.00	5.00	3.7400	.86012
Usaha Untuk Menggunakan	100	2.00	5.00	3.2300	.73656
Rencana Penggunaan Dimasa Depan	100	2.00	5.00	3.2400	1.04563
Valid N (listwise)	100				

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa gambaran tentang minat menyusun laporan keuangan (Y) ada tiga indicator pernyataan. Dengan jumlah responden 100 pada UMKM di Kota Timika memperoleh nilai minimum 2 poin dan nilai maksimal 5 poin. Secara nilai mean indikator keinginan segera menggunakan dengan nilai terbesar pada UMKM di Kota Timika yaitu 3,74 dan nilai mean terkecil yaitu 3,23 pada indikator usaha untuk menggunakan. Selanjutnya secara rata-rata dimana nilai std deviation lebih kecil dari mean sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat menyusun laporan keuangan bersifat homogen, yang artinya sebaran data tanggapan responden tidak terlalu berbeda antar responden.

#### **Analisis Hubungan Indikator dengan Variabel Laten**

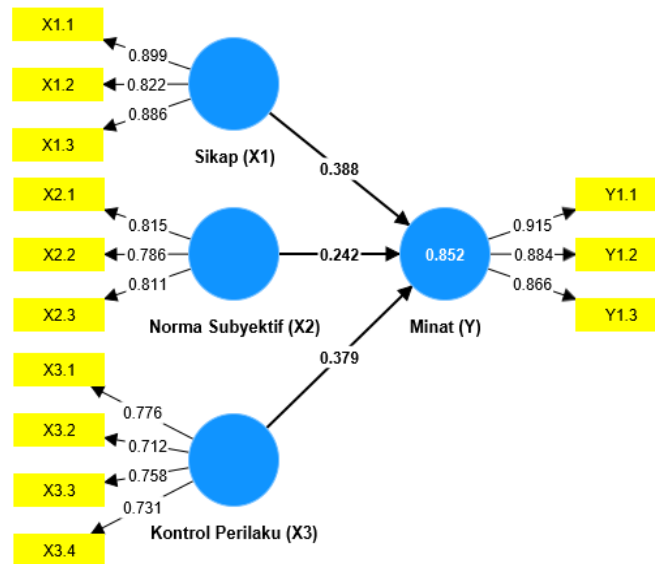
Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *partial least*

*Square* (PLS), yaitu penggunaan alat analisis untuk pengukuran memprediksi seberapa baik hubungan antar konstruk atau dari masing-masing faktor yang dapat diamati. Hasil analisis model struktural pada *partial least square* (PLS) diperoleh dari beberapa tahap sebagai berikut:

#### **Diagram jalur**

Diagram jalur dalam penelitian ini menggambarkan pengukuran model indikator reflektif dimana variabel endogen yaitu minat menyusun laporan keuangan diukur dengan variabel eksogen yaitu sikap yang terdiri dari tiga indikator, norma subyektif yang terdiri dari tiga indikator, dan control perilaku persepsian yang terdiri dari empat indikator. Dengan harapan bahwa perubahan yang terjadi pada konstruk laten akan mempengaruhi perubahan pada indikator yang dapat dilihat pada beberapa anak panah dari konstruk ke indikator.





Gambar 2. Model Persamaan Struktural  
 Sumber: *Data Diolah Smart Pls 4, 2023*

Dari model persamaan struktural diatas maka dapat dibuatkan persamaan sebagai berikut:  
 Persamaan regresi  $Y = X_1b_1 + X_2b_2 + X_3b_3 + e$   
 Minat =  $b_1.sikap + b_2.norma subyektif + b_3.kontrol perilaku + e$   
 Minat =  $0,388.sikap + 0,242.norma subyektif + 0,379 kontrol perilaku + e$   
 Persamaan regresi mempunyai makna sebagai berikut:

a) Jika sikap naik satu satuan maka akan berdampak pada minat menyusun laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,388.

- b) Jika norma subyektif naik satu satuan maka akan berdampak pada minat menyusun laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,242.
- c) Jika kontrol perilaku naik satu satuan maka akan berdampak pada minat menyusun laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,379.

**Uji Validitas**

Tingkat validitas data dilihat pada nilai *outer loadings* jika *loading factor* > 0,70 (valid).

Tabel 5. Tabel Loading Factor

	<i>Outer loadings</i>	<b>Keterangan</b>
X1.1 <- Sikap (X1)	0.899	Valid
X1.2 <- Sikap (X1)	0.822	Valid
X1.3 <- Sikap (X1)	0.886	Valid
X2.1 <- Norma subyektif (X2)	0.815	Valid
X2.2 <- Norma subyektif (X2)	0.786	Valid
X2.3 <- Norma subyektif (X2)	0.811	Valid
X3.1 <- Kontrol Perilaku (X3)	0.776	Valid
X3.2 <- Kontrol Perilaku (X3)	0.712	Valid

X3.3 <- Kontrol Perilaku (X3)	0.758	Valid
X3.4 <- Kontrol Perilaku (X3)	0.731	Valid
Y1.1 <- Minat (Y)	0.915	Valid
Y1.2 <- Minat (Y)	0.884	Valid
Y1.3 <- Minat (Y)	0.886	Valid

Sumber: Data Diolah Smart PLS 4, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa *outer loading* menunjukkan setiap indikator yang menyatakan variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, dan minat menyusun laporan keuangan telah diuji dan dari hasil pengujian tersebut semua indikator pernyataan memiliki nilai *loading factors* >0,70 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator pernyataan adalah valid.

#### Uji Reliabilitas

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dengan nilai AVE dikatakan baik apabila nilai AVE >0,5 maka nilai AVE memiliki *discriminant validity* yang baik. Kemudian apabila *composite reliability* dan *cronbach's alpha* >0,7 maka memiliki reliabilitas yang baik. Nilai AVE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Nilai AVE, *Composite reliability*, dan *cronbach's alpha*

	Cronbach's alpa	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	AVE
Sikap(X1)	0,839	0,855	0,903	0,756
Norma Subyektif (X2)	0.730	0,742	0,846	0,646
Kontrol Perilaku (X3)	0,735	0,739	0,832	0,554
Minat (Y)	0,866	0,870	0,918	0,789

Sumber: Data Diolah Smart PLS 4, 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui nilai AVE untuk keempat konstruk tersebut lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi pengukuran model memiliki *diskriminant validity* yang baik. Konstruk pada penelitian ini memiliki nilai *composite reliability*

maupun *cronbach's alpha* di atas 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

#### Uji Kebaikan Model (*Goodnest Of Fit*)

Apabila nilai SRMR di bawah 0,10 maka model penelitian dapat diterima

Tabel 7. Model FIT

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.097	0.097
d ULS	1.444	1.444
D G	0.812	0.812
Chi-square	388.850	388.850
NFI	0.699	0.699

Sumber: Data Diolah Smart PLS, 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai model SRMR berada dibawah 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model SRMR diterima.

#### Uji Kekuatan Pengaruh (*R Square*)

Uji kekuatan pengaruh (*R square*) berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y. Hasil uji *R-square adjusted* dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

**Tabel 8. *R Square***

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Minat (Y)	0.852	0.848

*Sumber : Data diolah SmartPLS 4, 2023*

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa pengaruh variabel sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap minat menyusun laporan keuangan adalah 0.848. Artinya bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kota Timika dengan besarnya pengaruh 84,8% sedangkan sisanya 15,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Pengaruh tersebut berada pada kategori kuat karena diatas 0,75.

#### Uji Signifikasi Pengaruh (Uji t)

Uji signifikasi pengaruh (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai signifikasi pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Apabila nilai p values < 0,05 artinya berpengaruh dan jika nilai p values >0,05 artinya tidak berpengaruh. Kemudian apabila nilai t statistic >1,96 artinya signifikan.

**Tabel 9. Uji t Statistik**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Sikap (X1) -> Minat (Y)	0.388	0.382	0.074	5.257	0.000
Norma Subyektif (X2) -> Minat (Y)	0.242	0.246	0.080	3.039	0.002
Kontrol Perilaku (X3) -> Minat (Y)	0.379	0.381	0.064	5.934	0.000

*Sumber: Data Diolah Smart PLS 4, 2023*

Berdasarkan data pada tabel 9 variabel sikap memiliki nilai  $t_{statistik}$  5,257, norma subyektif 3,039 dan kontrol perilaku persepsian memiliki nilai  $t_{statistik}$  5,934 yang berarti bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai  $t_{statistik}$  yang lebih besar dari 1,96 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa variabel sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kota Timika.

#### Pembahasan

##### Pengaruh sikap terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kota Timika

Sikap adalah kecenderungan untuk bereaksi secara positif atau

negatif terhadap objek, orang, organisasi, atau peristiwa. Hasil pengujian hipotesis sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kota Timika. Hal ini tentu sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB) yaitu adanya hubungan yang positif antara sikap dengan minat berperilaku bagi individu.

Pengaruh yang signifikan dari sikap terhadap minat penyusunan laporan keuangan ini disebabkan karena pelaku UMKM di Kota Timika memandang bahwa laporan keuangan merupakan hal yang baik untuk pengelolaan usahanya. Kemudian para pelaku UMKM juga memandang bahwa laporan keuangan merupakan ide yang baik karena menyediakan informasi terperinci mengenai suatu usaha. Selain itu, pelaku UMKM meyakini bahwa menyusun laporan keuangan tidak mengganggu aktivitas usaha lain karena para UMKM menganggap bahwa laporan keuangan memiliki peranan penting atau bermanfaat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha yang dicapai suatu usaha. Para pelaku UMKM memiliki sikap yang positif terhadap minat menyusun laporan keuangan maka dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM memiliki minat untuk menyusun laporan keuangan.

Pada sisi lain, jawaban responden terendah pada pernyataan tentang laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dapat dijadikan informasi pengelolaan bisnis dalam menghadapi persaingan bisnis. Hal ini menandakan bahwa para responden belum sepenuhnya paham tentang

pentingnya fungsi laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi kepada para pelaku UMKM baik melalui mitra binaan maupun Lembaga lainnya sehingga pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dapat dipahami dengan baik. Dengan adanya edukasi juga akan memberikan manfaat bagi pelaku UMKM untuk melihat informasi-informasi terkait sejauh mana kemajuan atau kemunduran suatu bisnis dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga pelaku UMKM dapat terus mengembangkan usahanya sesuai dengan persaingan yang ada.

Hasil Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yaitu (Adityasto 2013:113), (Grafiti, 2016:22), (Maskur dkk, 2015:1), (Simanihuruk dkk, 2021:20) yang menemukan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat individu untuk melakukan perilaku.

#### **Pengaruh norma subyektif terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kota Timika.**

Norma subyektif merupakan persepsi atau pendapat seseorang mengenai keyakinan orang lain yang akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis norma subyektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kota Timika. Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB) yaitu adanya hubungan yang positif antara norma subyektif dan minat individu berperilaku.

Pengaruh yang signifikan dari norma subyektif terhadap minat penyusunan laporan keuangan ini disebabkan karena mitra binaan UMKM terus menyarankan para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan untuk memudahkan UMKM dalam mendapatkan tambahan modal bagi usahanya. Selain itu di Kota Timika para pelaku UMKM menjalankan persaingan bisnis dengan baik dan sehat sehingga mereka pun saling berpendapat apabila ada hal-hal yang baik yang dapat memajukan usahanya sehingga para pelaku UMKM pun saling menyarankan untuk membuat laporan keuangan karena baik untuk suatu usaha. Hal-hal tersebut membuat para pelaku UMKM merasa bahwa menyusun laporan keuangan adalah hal yang baik. Oleh karena dorongan-dorongan dari pihak luar tersebut membuat adanya minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

Pada sisi lain, jawaban responden terendah pada pernyataan tentang penting untuk menyusun laporan keuangan karena banyak pengusaha lain yang sudah membuat laporan keuangan. Hal ini terjadi karena banyak pula pengusaha lain yang belum menyusun laporan keuangan sehingga belum bisa menjadi motivasi dan dorongan untuk para pelaku UMKM menyusun laporan keuangan juga. Oleh karena itu, diharapkan para pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan untuk segera menyusun laporan keuangan bagi usahanya sehingga dapat menjadi motivasi dan dorongan untuk pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan untuk menyusun juga.

Hasil Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yaitu penelitian (Adityasto, 2013:113), (Grafiti, 2016:23), (Puspaningtyas, 2016:5), (Simanihuruk dkk, 2021:23), (Purwantini & Tripalupi, 2021:54) menemukan bahwa norma subyektif berpengaruh positif terhadap minat.

#### **Pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kota Timika.**

Kontrol perilaku mengacu pada kepercayaan diri seseorang dalam melakukan perilaku yang mereka sukai. Ketika individu merasakan banyak faktor yang menjadi pendukung dan hanya sedikit faktor yang menghambat untuk melakukan suatu perilaku, maka akan lebih besar kontrol yang dapat mereka rasakan untuk melakukan minat tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kontrol perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kota Timika. Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB) yaitu adanya hubungan yang positif antara kontrol perilaku persepsian dan minat individu berperilaku.

Pengaruh yang signifikan kontrol perilaku terhadap minat penyusunan laporan keuangan ini disebabkan karena pelaku UMKM di Kota Timika tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan menyusun laporan keuangan. Pada sisi lain, jawaban responden terendah pada pernyataan tentang para pelaku UMKM segera mempekerjakan karyawan atau menyewa tenaga ahli untuk menyusun laporan keuangan

karena secara umum banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sehingga tidak membutuhkan tenaga ahli atau karyawan. Kemudian tenaga ahli dan karyawan dibidang keuangan pun masih sulit ditemukan. Oleh karena itu, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan para *fresh graduate* yang ahli dan kompeten dibidang keuangan. Oleh karena itu kontrol perilaku yang baik dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

Hasil Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adityasto 2013:20), (Grafiti, 2016:23), (Simanihuruk dkk, 2021:20), (Agriyanto, 2018:90) menemukan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Timika
- b. Norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Timika.
- c. Kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Timika.

## DAFTAR PUSTAKA

Adityasto. (2013). *Minat Perilaku Dalam Pengadopsian Internet*

*Banking: Theory Decomposed of TPB.*

Agriyanto, R. (2018). Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrual Pada Organisasi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 77–103.  
<https://doi.org/10.21002/jaki.2018.05>

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.  
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

Grafiti, A. S. (2016). *Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi pada UMKM di Wilayah Bandungan)*. 1–43.

Gunawan, A. (2013). *Aplikasi Teori Planned Behavior Pada Minat Pelaku Usaha Mikro Di Kota Palembang Untuk Menyelenggarakan Praktik Akuntansi*. 1–22.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.  
<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/TentangSAKEMKM>

Irianto, A. (2010). *STATISTIK: Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangan* (A. Supriyatna (ed.); edisi 1 ce). Kencana Prenada Media Group.

Jaya, i M. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Anak hebat

- indonesia.
- Maskur, A., Tjahjaningsih, E., & Saeroji, A. (2015). Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro. *Proceeding Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang*, 1, 1–15. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe10/article/view/4550>
- Nugraha, I. G. W. C. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi pada Sentra Industri Keripik dan Tempe Sanan). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1–25.
- Purwantini, F., & Tripalupi, L. E. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i1.29201>
- Simanihuruk, P., Tamba, D., & Sagala, R. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20, 98–112. <https://doi.org/10.54367/jmb.v21i1.1189>
- Siregar, S. (2020). *Statistik Parametrik* (F. Hutari (ed.); 1 cet 3). Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. ALFABETA, CV.
- Sujarweni, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Maylina (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2020). *Akuntansi Dan UMKM*. PT Pustaka Baru.
- Yogatama, L. A. M. (2013). *Analisis pengaruh attitude , subjective norm , dan perceived behavior control terhadap intensi penggunaan helm saat mengendarai motor pada remaja dan dewasa muda di jakarta selatan*. 5, 8–9.